

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan (*Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967*). Koperasi merupakan salah satu usaha yang banyak melakukan transaksi dan pengurusan administrasi, maka manajemen teknologi dalam bidang administrasi begitu penting untuk menunjang kelancaran transaksi di koperasi, sehingga dampaknya memberikan pelayanan transaksi dengan cepat, tepat, dan akurat (Firdaus & Dimas, 2017). Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (*Undang-Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia, 1992*)

Koperasi Simpan pinjam adalah koperasi yang memiliki usaha tunggal yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman. Simpan pinjam koperasi berasal dari penabung dan peminjam yang berarti peminjam akan mendapatkan hasil dari jasa dan penabung akan menyimpan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Menurut Mulyadi (2011:456)”
Sistem akuntansi merupakan Kegiatan penerimaan kas yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan yang dilaksanakan dalam pembuatan catatan”. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Menurut Mulyadi (2011:509) “Sistem akuntansi pengeluaran umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan aktivitas pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan”.

Perkembangan teknologi semakin pesat diiringi perkembangan sistem informasi berbasis teknologi yang begitu pesat. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi di dalam suatu organisasi. Sistem informasi dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak untuk mencapai keunggulan perusahaan melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi, dan keakuratan informasi yang dihasilkan (Ratnaningsih,2013). Dengan semakin canggih teknologi manusia memberikan dampak pada aspek teknologi yang canggih. Sebagai masyarakat yang memasuki era teknologi harus memanfaatkan teknologi yang ada agar bisa mengelola informasi akuntansi keuangan dengan komputerisasi yang baik.

Kas adalah alat pertukaran yang berguna sebagai ukuran didalam akuntansi. Kas juga adalah alat pembayaran yang siap dan bebas untuk digunakan dalam operasional perusahaan. Selain itu kas juga merupakan aset yang paling lancar sehingga menimbulkan pengelolaan kas yang sering

disalahgunakan dalam penerimaan dan pengeluaran kas baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Satu hal ancaman yang sangat berbahaya yaitu sistem pengendalian internal kas yang lemah dapat berakibat kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, informasi yang tidak teliti dan tidak efisien serta tidak terjamin. Sehingga dapat menimbulkan masalah-masalah yang timbul pada koperasi yang berkembang terutama berkaitan dengan pengamanan pada harta kekayaan koperasi khususnya pada jenis aktiva tertentu yaitu kas. Kas merupakan salah satu aktivasi perusahaan yang paling mudah untuk diselewengkan. Terjadinya akan suatu penyelewengan dan penggelapan kas oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab pada koperasi umumnya disebabkan oleh ketidakcermatan karyawan, kecurangan-kecuranagan, persekongkolan, tidak adanya internal auditor, sehingga dengan adanya informasi yang tidak akurat maka akan mengakibatkan kerugian pada koperasi.

Pada Koperasi Dosen dan Karyawan Unija bahwasanya dalam pencatatan simpan pinjam masih belum sepenuhnya terkomputerisasi. Salah satu kelemahan Koperasi Dosen dan Karyawan Unija dalam melakukan simpan pinjam yaitu anggota tidak bisa melihat sisa pinjamannya dan yang mengetahui hanyalah bendahara. Pencatatan sisa pinjaman peminjam masih menggunakan buku. Koperasi Dosen dan Karyawan Unija jika dilihat dari perkembangannya cukup meningkat semula yang dilakukan hanyalah simpan pinjam, namun saat ini Koperasi Dosen dan Karyawan Unija telah membuka

Unit Usaha Ritel yaitu “Wiraraja Mart” yang berada di Lingkar Barat. Pada observasi awal yang didapat dari bendahara Koperasi Dosen Dan Karyawan Unija bahwa Wiraraja Mart mempunyai aset sebesar Rp 260.721.665 dan mulai beroperasi pada bulan oktober 2021. Total jumlah aset yang dikelola oleh Koperasi Dosen dan Karyawan Unija dari 2015 sampai 2021 sebesar Rp 2.237.903.368. Bersumber pada persoalan tersebut banyak dana yang telah diterima menjadi suatu amanah untuk koperasi mengelola keuangan tersebut. Pencatatan yang selama ini diterapkan Koperasi Karyawan dan Dosen Unija yaitu pencatatan manual berdasarkan yang ada di catatan pengurus koperasi yang dikerjakan (input) pada *Microsoft Excel*. Permasalahannya dalam melakukan sebuah kegiatan tersebut dibutuhkan sebuah dana dari beberapa pihak. Agar kas tetap aman maka koperasi perlu membuat sistem informasi akuntansi yang lebih *terupdate* dan sistem sepenuhnya terkomputerisasi agar tidak terjadinya rawan kecurangan dan meminimalisir terjadinya kesalahan. Oleh karena itu begitu pentingnya suatu sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas untuk terus dapat mengembangkan keberhasilan suatu koperasi, maka dari itu peneliti. mengambil judul **“MODEL PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KOPERASI DOSEN DAN KARYAWAN UNIJA”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar dari latar belakang masalah yang ada, peneliti mengemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana

Rancangan Sistem Informasi Akuntansi untuk Simpan Pinjam Koperasi Dosen dan Karyawan Unija ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah ialah untuk Mengetahui Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam pada Koperasi Dosen dan Karyawan Unija.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Kedepannya hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam tentang Sistem Informasi Akuntansi terutama pada Koperasi Simpan Pinjam.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Koperasi Unija dan Koperasi Lain

Memudahkan Koperasi Dosen dan Karyawan untuk membuat dan memahami sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem ini juga dapat meningkatkan pelayanan anggota, penyimpanan data dokumen penting dan transparansi keuangan yang harus disimpan dengan baik dan benar sehingga penyajian dan penyampaian informasi cukup relatif, efektif, efisien dan terstruktur dengan baik bagi anggota dan pihak-pihak yang bersangkutan.

2) Bagi Pihak Lain

- a) Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti hal yang sama.
- b) Hasil dari temuan-temuan penelitian dibidang koperasi dapat digenerasikan khususnya riset sistem informasi akuntansi pada penerimaan dan pengeluaran kas koperasi.

1.5 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini pada Koperasi Dosen dan Karyawan Unjira berupa simpan pinjam berfokus pada komponen dalam sistem informasi akuntansi dan pembuatan rancangan sistem informasi akuntansi.

